

**PENGARUH PENGAJIAN JAMA'AH SETIA KAWAN LYN F (JSKLF)
TERHADAP PENGAMALAN AKHLAK PARA ANGGOTANYA
DI KODYA SURABAYA**

SKRIPSI

Diajukan kepada
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam
Menyelesaikan Program Strata Satu
Ilmu Da'wah



Oleh :

AHMAD FUAD

NIM : B0.1394005

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS DAKWAH
JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI)
SURABAYA
1999**

PERPUSTAKAAN

IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA

No. KLAS

No. REG

:

048

ASAL BUKU :

TANGGAL :

0-1111

048

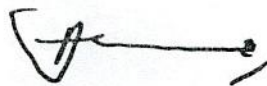
KPI Dakwah - Negeri - Ampel

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi Oleh Ahmad Fuad ini telah diperiksa dan disetujui
untuk diujikan.

Surabaya,

Pembimbing,



Drs. Yoyon Mudjiono

NIP. 150 206 238

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Ahmad Fuad ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 19 Juli 1999

Mengesahkan,

Fakultas Dakwah

Institut Agama Islam Sunan Ampel Surabaya

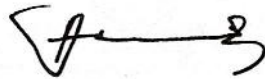
Dekan,




Drs. H. Anam Sayuti Farid, SH

Nip. 150 064 662

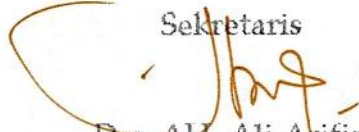
Ketua



Drs. Yoyon Mudjiono

Nip. 150 206 238

Sekretaris



Drs. AH. Ali Arifin

Nip. 150 259 422

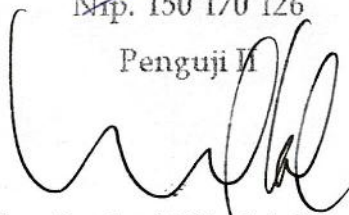
Penguji I



Drs. H. Mas Muhammad HS

Nip. 150 170 126

Penguji II



Drs. Sonhadji Sholeh Dip, is

Nip. 150 194 059

ABSTRAK

Masalah yang diteliti dalam skripsi yang berjudul Pengaruh Pengajian Jama'ah Setia Kawan Lyn F (JSKLF) Terhadap Peningkatan Pengamalan Akhlak Para Anggotanya Di Kodya Surabaya. Ini adalah 1) Kegiatan dari pada pengajian rutin jama'ah setia kawan lyn F (JSKLF), 2) Sejauh mana pengaruh pengajian pengajian jama'ah setia kawan lyn f (JSKLF) terhadap peningkatan pengamalan akhlak para anggotanya di Kodya Surabaya.

Berkenaan dengan itu dalam penelitian lapangan (Field Study) digunakan metode Observasi, untuk mengamati gejala-gejala peningkatan pengamalan akhlak pada para anggota metode interview, pengumpulan data dari kegiatan pengajian jama'ah setia kawan lyn f (JSKLF) baik melalui wawancara - ataupun tatap muka secara langsung. Metode dokumentasi, pengumpulan data melalui surat kabar, buku-buku anggota. Metode Angket, memberikan pertanyaan pada obyek yang diteliti sehingga mendapatkan data yang akurat.

Dalam penelitian itu disimpulkan bahwa dalam kegiatan yang diadakan oleh organisasi jama'ah setia kawan lyn F (JSKLF) berupa pengajian rutin bulanan, berpengaruh dalam perubahan akhlak para anggota baik itu ucapan, perbuatan yang mencerminkan akhlakul karima seorang muslim.

DAFTAR ISI

Halaman

SAMPUL DALAM.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
DAFTAR LAINNYA.....	x
DAFTAR TRANSLITERASI.....	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Asumsi Penelitian.....	6
F. Hipotesis Penelitian.....	7
G. Ruang Lingkup Penelitian.....	7
H. Keterbatasan Penelitian.....	8
I. Definisi Oprasional.....	9

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Studi Tentang Pengajian.....	12
1. Pengertian Pengajian.....	12
2. Tujuan Pengajian.....	13
3. Tehnik Pengajian.....	13
a. Metode Ceramah.....	14
b. Metode Tanya Jawab.....	15
4. Materi Pengajian.....	16
B. Studi Tentang Pengamalan Akhlak.....	18

1. Pengertian Pengamalan.....	18
2. Akhlak Sebagai Materi Pengajian.....	19
c. Studi Tentang Pengaruh Pengajian Terhadap Pengamala akhlak.....	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian.....	31
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	33
C. Instrumen Penelitian.....	34
D. Pengumpulan Data.....	39
E. Analisa Data.....	39

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Diskripsi Data.....	41
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	41
2. Jalur Oprasional Angkutan Kota Lyn F.....	41
3. Gambaran Umum Jama'ah Setia Kawan Lyn F.....	42
4. Susuna Pengurus Anggota.....	44
5. Realisasi Pelaksanaan Pengajian Jama'ah Setia kawan- Lyn F (JSKLF).....	44
a. Da'i Sebagai Subyek Dakwah.....	44
b. Mad'u Obyek Dakwah.....	45
c. Materi dan Metode Dakwah.....	48
d. Gambaran Pengamalan Akhlak Responden.....	49
B. Pengujian Hipotesis.....	51

BAB V STUDI EMPIRIK TENTANG JAMA'AH SETIA KAWAN LYN F (JSKLF)

A. Penyajian Data.....	55
1. Rekapitulasi Data Kegiatan Jama'ah Setia Kawan Lyn F (JSKLF).....	56
2. Rekapitulasi Data Pengamalan Akhlak Jama'ah Setia- Kawan Lyn F (JSKLF).....	58
3. Inventarisasi Data Aktifitas Jama'ah Setia Kawan- Lyn F (JSKLF).....	61
4. Inventarisasi Data Peningkatan Pengamalan Akhlak - Jama'ah Setia Kawan Lyn F (JSKLF).....	63

B. Analisa Data.....	65
1. Frekwensi Yang Di Peroleh. (fo).....	66
2. Frekwensi Yang Di Harapkan (fh).....	67
3. Perhitungan Nilai Chi Kwadrat.....	67
4. Perhitungan Nilai Koefesiensi Kontingensi.....	69

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	70

DAFTAR PUSTAKA.

LAMPIRA.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

DAFTAR TABEL

No	TABEL	TENTANG	Hal
1.	I	Jenis, Sumber dan Tehnik Pengumpu lan Data.....	32
2.	II	Perkembangan Jama'ah Setia Kawan - Lyn F (JSKLF).....	42
3.	III	Jumlah Responden Menurut Tingkat Pendidikan.....	43
4.	IV	Data Anggota Pengajian Rutin Jama' ah Setia Kawan Lyn F (JSKLF) Kodya Surabaya.....	46
5.	V	Jadwal Bulanan Pengajian Jama'ah Setia Kawan Lyn F (JSKLF) Terhi - tung Mulai Bulan Januari Sampai Ju- ni.....	49
6.	VI	Rekapitulasi Data Tentang Aktifitas Pengajian Jama'ah Setia Kawan Lyn - F (JSKLF).....	56
7.	VII	Rekapitulasi Data Tentang Pengama- lan Akhlak.....	58
8.	VIII	Iventarisasi Data Tentang Aktivitas Pengajian Jama'ah Setia Kawan Lyn F (JSKLF).....	61
9.	IX	Inventarisasi Data Tentang Pening- katan Pengamalan Akhlak Anggota...	66

10.	X	Frekwensi Yang Di Peroleh (fo).....	66
11.	XI	Frekwensi Yang diharapkan (fh).....	67
12.	XII	Tabel Kerja Untuk Mengerjakan Chi Kwadrat.....	67

BAB I

PENDAHULUAN

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

A. Latar Belakang Masalah

Membangun masyarakat berarti membangun kemakmuran lahir batin, sehingga tercapai kehidupan yang aman tentram kerta raharja, serta yang tersebut dalam GBHN bahwa pembangunan nasional dilaksanakan dalam rangkai pembangunan nasional Indonesia seutuhnya. Hal ini bebar-ti bahwa pembangunan tidak hanya mengejar kemajuan lahi-riyah atau batiniyah semata, tetapi keseimbangan antara keduanya.

Memang dalam satu hal yang unuversal, jika orang bertanya untuk apa hidup ini ? apakah hanya sekedar un - tuk makan, minum, tidur, berkeluarga kemudian menjadi tua dan mati. Dalam Islam hidup ini adalah perjuangan untuk melaksanakan amanat Allah SWT. Adapun amanat yang dipi - kul manusia adalah amanat akhlak (خلق), kerana dengan akhlakul karima' manusia memperoleh derajat yang tinggi di mata Allah dan manusia.

Sebagaimana telah diutusny Rosulullah SAW, kemu- ka bumi oleh Allah tidak lain hanyalah untuk memperbaiki akhlak umatnya. Sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Qalam, 4)

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ (القلم ٤)

"Sesungguhnya engkau (hai Muhammad) benar-benar memiliki budi pekerti yang luhur. (Departemen Agama, RI, 960).

Sedang contoh akhlak yang luhur dan mulia itu telah dicontohkan oleh Rosulallah SAW. kepada umatnya atas ajaran-ajaran yang telah disampaikan.

Sebagaimana firman Allah SWT. Dalam surat Al-Ahzab, 21 :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ (الاحزاب ٢١)

"Sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah suri teladan yang baik bagimu." (Departemen Agama, RI, 670).

Dalam Hadits Qudsinya Allah SWT. juga berfirman :

أَنَا اللَّهُ خَلَقْتُ الْعِبَادَ بِعِلْمِي فَمَنْ أَرَدْتُ بِهِ خَيْرًا
مَخَّئْتُ خُلُقًا حَسَنًا وَمَنْ أَرَدْتُ بِهِ سُوءًا مَخَّئْتُ
خُلُقًا سَيِّئًا

"Akulah Allah, telah kuciptakan hamba-hambaku dengan ilmuku. Siapa kukehendaki kebaikan baginya kubekali dia dengan akhlak yang baik, dan siapa kukehendaki kukehendaki kebinasaan baginya kubekali dia dengan akhlak yang buruk." (Riwayat Abusy Syaikh dari Ibnu Umar). (KH. M. Ali Usman, 1997 : 410).

Dengan akhlakul karima kita telah melaksanakan amanat Allah SWT. yaitu hubungan baik dengan sesama manusia, oleh karenanya Allah SWT. menciptakan manusia dimuka bumi ini sebagai kholifa dan juga pemakmurnya.

Sesuai dengan firmanNya dalam surat Al-Baqara 30 :

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً (البقرة ٣٠)

"Ingatlah ketika Tuhan berfirman kepada para malaikat sesungguhnya aku hendak menjadikan seseorang khalifah dimuka bumi (Departemen Agama, 1979 ; 13).

Dalam surat lain Allah juga berfirman :

هُوَ أَنشَأَكُم مِّنَ الْأَرْضِ وَاسْتَعْمَرَكُمْ فِيهَا (هود : ٦١)

"Dia telah menciptakan kamu dari bumi (tanah) dan menjadikan kamu pemakmur (Departemen Agama, RI. 336).

Akhlakulkarima sebagai ukuran manusia menjaga kemakmuran di bumi ini. karena kalau manusia sudah tidak mempunyai akhlak dan moral yang baik maka bencana akan menimpanya dan juga lingkungannya.

Karena tujuan dunia ini bukanlah tujuan yang hakiki namun tujuan yang hakiki ialah keridloan Ilahi suatu kehidupan apapun yang bertujuan ibadah akan memberikan ketenangan hidup dan kerja apapun coraknya entah itu tani, buruh, pedagang, pegawai negeri, pengemudi (sopir), ataupun seorang kepala Negara dan kerjanya-pun akan jauh jauh dari kecurangan pelanggaran serta hal-hal yang tidak halal. (Nasruddin Razak, 1989 : 46).

Para pengemudi angkota yang aktifitas kesehariannya selalu dijalanan, maka kerap kali kita jumpai mereka yang akhlaknya kurang baik entah tutursapanya dengan sesama teman seprofesi atau dengan penumpang, kerap sekali dengan perkataan yang kotor dilontarkan dari mulut meteka sehingga sering kali terjadi perkelahian antara pengemudi atau faktor yang lain perebutan penumpang dan lain sebagainya.

Oleh karenanya, aktifitas dakwah sebagai perwujudan amar ma'ruf nahi mungkar sangat mutlak diperlukan, terutama penekanannya terhadap masalah akhlak atau moral manusia sebab bab dengan akhlak yang baik akan terjalin keharmonisan antara sesama manusia dan keridhoan Allah sebagai akhirnya.

Dengan demikian dakwah merupakan salah satu aktifitas yang sebagai pendorong bagi manusia untuk selalu meningkatkan kualitas akhlakul karima baik dengan sang kholik, dengan sesama manusia, dan dengan diri pribadi sendiri.

Demikian pula aktifitas dakwah yang dilaksanakan oleh para pengemudi lyn F yang tergabung dalam jama'ah setia kawan len F (JSKLF). Organisasi ini telah berdiri sejak tahun 1997 ini lambat laun semakin banyak ikut dalam jama'ah ini. Kegiatan jama'ah setia kawan lyn F (JSKLF) ini diasuh oleh beberapa ustadz yang ada dikota ini, yang cara dan jadwalnya sudah diketahui oleh anggota jama'ah ini, sedangkan tempat pengajiannya diadakan sistin bergiliran dari rumah anggota yang tujuannya untuk silaturahmi antar anggota dan kegiatan ini diadakan tiap bulan sekali terkecuali kalau ada yang ingin meminta diajukan atau diundur karena suatu hal. Kegiatan ini sangatlah tepat sekali untuk membina ukhuwa Islamiyah dan menambah wawasan keislaman anggota agar mereka mengerti tentang tujuan hidup yang kesemuanya itu berpengaruh terhadap jiwa dan akhlak mereka. dari sini nampak kegiatan itu berjalan dengan baik bahkan telah mendapatkan SK dari Bapak Gubernur, namun sejauh pengamatan

penulis, belum pernah diteliti, tentang pengaruhnya terhadap pengamalan akhlak para anggotanya di Kodya Surabaya -
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
tersebut.

B. Rumusan Masalah.

Dari latar belakang tersebut diatas, maka dapat di rumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah pengajian Jama'ah Setia Kawan Lyn F (JSKLF)-berpengaruh terhadap pengamalan akhlak para anggotanya di Kodya Surabaya.
2. Jika ada, sejauh mana pengaruh Pengajian Jama'ah Setia Kawan Lyn F (JSKLF) terhadap pengamalan akhlak para anggotanya di Kodya Surabaya.

C. Tujuan Penelitian.

1. Untuk membuktikan ada tidaknya Pengaruh Pengajian Jama'ah Setia Kawan Lyn F (JSKLF) terhadap pengamalan akhlak para anggotanya di Kodya Surabaya.
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
2. Jika ada, sejauh mana Pengaruh Pengajian Jama'ah Setia Kawan Lyn F (JSKLF) terhadap Pengamalan Akhlak para anggotanya di Kodya Surabaya.

D. Kegunaan Penelitian.

1. Dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi dalam rangkai mengembangkan ilmu pengetahuan / ilmu dakwah, khususnya dibidang penerangan dan penyiaran agama Islam di masyarakat.
2. Sebagai bahan studi literatur yang ada kaitannya de-

ngan ilmu dakwah.

3. Sebagai sumbangan pikiran para da'i dalam usaha mengembangkan dakwah di tengah-tengah masyarakat.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

E. Asumsi Penelitian.

Memang ada kecendrungan bagi manusia untuk berbuat sesuatu yang kurang baik, tetapi hal ini adalah bukan menjadi dasarnya, tetapi karena dorongan dari luar. Oleh karena itu, kalau dalam satu ketika manusia jauh dari kebenaran, berilah ia petunjuk, ia akan kembali kepada dasarnya, makhluk yang mulia. (Nasruddin Razak, 1989 : 25).

Komunikasi sosial dengan menggunakan bahasa adalah merupakan salah satu bentuk komunikasi yang efektif, dalam arti proses transmisi (memindahkan) perasaan sikap : pertanyaan, kepercayaan dan cita-cita dikalangan manusia oleh karena itu bahasa merupakan alat dakwah yang sangat efektif pula dikalangan masyarakat dimanapun. (HM. Arifin 1999 : 79).

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Pengajian merupakan salah satu bentuk dakwah yang menggunakan bahasa sebagai alat dakwah termasuk merupakan dorongan dari luar dan dapat mempengaruhi manusia untuk berbuat baik.

Dalam hal ini asumsi metodologis penelitian yang ada kaitannya dengan penelitian ini adalah :

Populasi dan Sampel, karena populasi menggambarkan kese

luruhan obyek penelitian atau obyek yang diteliti.
sedang sampel adalah mengambil dari sebagian jumlah
populasi untuk dijadikan sebagai obyek penelitian.
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

F. Hipotesis Penelitian.

Hi : Pengajian Jama'ah Setia Kawan Lyn F (JSKLF) berpengaruh terhadap pengamalan Akhlak para anggotanya di Kodya Surabaya.

Ho : Pengajian Jama'ah Setia Kawan Lyn F (JSKLF) tidak berpengaruh terhadap pengamalan Akhlak para anggota di Kodya Surabaya.

G. Ruang Lingkup Penelitian.

Dalam ruang lingkup pembahasan, peneliti akan memaparkan gambaran lokasi penelitian serta obyek yang akan menjadi sasaran penelitian.

Peneliti mengambil lokasi terminal Joyoboyo sebagai obyek penelitian tepatnya organisasi lyn F yang tergabung dalam anggota jama'ah setia kawan lyn F (JSKLF) Dalam hal ini peneliti melihat pengemudi angkota yang kehidupan kesehari-harinya berada di terminal dan jalan an, serta yang dipikirkan hanyalah uang dan uang maka kerap kali kita jumpai mereka yang tak memikirkan arti dan tujuan hidup yang sebenarnya. Oleh karena mereka jarang mendengarkan dan mendapatkan siraman rohani sebagai keseimbangan (barometer) dalam tujuan hidup mereka. Maka sering kita jumpai tak jarang mereka yang akhlak

nya jauh menyimpak dari aturan-aturan ajaran agama, apakah perbuatannya ataupun ucapannya, sama sekali tidak mencerminkan akhlakul karima.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
Oleh karenanya organisasi jama'ah setia kawan lyn

F (JSKLF) adalah sarana pendekatan dakwah Islamiyah bagi mereka untuk memberikan siraman siraman rohani kepada para anggotanya agar supaya mempunyai tujuan hidup keseimbangan antara keduanya (duniawi dan ukhrawi).

Jama'ah ini mengadakan serangkaian kegiatan keagamaan yang diadakan setiap bulan sekali, dengan materi - materi Akhlak sebagai isi penyampaiannya. Dengan adanya kegiatan pengajian yang diadakan oleh organisasi jama'ah setia kawan lyn F (JSKLF), maka dalam hal ini ruang lingkup penelitian adalah mengenai kegiatan pengajian dan pengaruhnya terhadap akhlak para anggotanya.

H. Keterbatasan Penelitian.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
Dalam penelitian kita diharuskan untuk memperoleh data dan informasi yang akurat dan bisa diuji ke-falitannya sesuai dengan apa yang ada dan benar - benar terjadi di lapangan, akan tetapi tidak sedikit seorang peneliti menemui kesulitan dalam pekerjaannya suatu lapangan oleh karenanya dalam penelitian ini penulis merasa ada beberapa hal kendala yang menjadi penghalang peneliti akan tetapi tidak mengurangi keabsahan dalam penelitiannya. Beberapa hal tersebut antara lain :

1. Keterbatasan Waktu dan Tempat.

Karena para anggota jama'ah ini berasal dari beberapa daerah yang letak dan tempat tinggalnya berjauhan seperti Sidoarjo, Kriyan, Gresik ada juga yang diBangkalan, - Digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
kesulitan untuk mengikuti pengajian yang lokasinya berjauhan sampai ke luar kota.

2. Keterbatasan Dana.

Karena peneliti dalam penelitiannya membutuhkan anggaran dana yang banyak, sedangkan peneliti sendiri anggaran dananya tidak mencukupi, maka penelitian ini dilakukan di lokasi dan seputaran kegiatan yang dilaksanakan di dalam kota Surabaya. Dengan tidak meninggalkan informasi kegiatan diluar daerah dengan mencari data dan jadwal kegiatan dan materi-materi yang nantinya akan disampaikan.

Sedangkan alasan peneliti memantau dari luar, oleh karena peneliti hanyalah memantau pengaruh pengamalan akhlak anggota, jadi dari tutur kata, sikap, tingkah laku para anggota bisa kita lihat dan kita ketahui dari penelitian kita langsung dilapangan. Digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Itulah hal-hal yang sangat dominan dan penting didalam penelitian ini.

I. Definisi Oprasional.

Untuk memudahkan pemahaman serta menghindari dari kesalahan fahaman dalam judul skripsi ini, maka kiranya perlu penulis menjelaskan definisi oprasional pengertian-

beberapa kata yang terdapat dalam judul skripsi ini sebagai berikut :

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu (orang, benda dsb). (WJS. Porwodarminto, 1999 ; 751).

Sedangkan menurut pengertian yang lain pengaruh adalah kekuatan yang dapat menghasilkan perubahan yang tidak dapat disadari atau disengaja dalam pendirian pandangan atau kebiasaan seorang individu atau masyarakat. (Gula, Dali. 1982 ; 273).

2. Pengajian adalah biasanya yang dipergunakan untuk menangkan ayat-ayat Al-Qur'an, Hadits Nabi atau untuk menangkan suatu masalah agama seperti fiqih.

Pengajian ini biasanya dihadiri oleh orang-orang tertentu atau sekitar rumah yang sengaja di undang. (Abd Karim Zaidan, 1989 ; 270).

Menurut definisi yang lain pengajian berarti bentuk penyampaian agama Islam dengan lisan, dihadapan publik yang sifatnya agak bebas dan lues dan biasanya di sertai dengan tanya jawab yang sifatnya sangat santai. (M. Farit Anwar, 1987 ; 17 - 18).

3. Jama'ah Setia Kawan Lyn F (JSKLF) adalah nama dari sekelompok organisasi keagamaan para anggota sopit anggota lyn F, yang dijadikan sebagai wadah dalam rangkai mengemban ajaran agama Islam serta membinanya berakhlakul karima.

4. Pengamalan adalah berasal dari kata amal yang mendapat awalan Pe dan akhiran An yang dapat diartikan mewujudkan

suatu pekerjaan anggota badan atau perbuatan hati. (Ensiklopedia Indonesia, 1985 : 170).

5. Akhlak pengertian akhlak berasal dari bahasa Arab jama' dari khulqun (**خلق**) yang menurut bahasa berarti abudikasi pekerti, perangai tingkah laku atau tabiat, kata-kata tersebut mengandung persesuaian dengan perkataan (**خلق**) yaitu kejadian yang erat hubungannya dengan kholiq yang berarti pencipta, demikian juga dengan makhluk yang diciptakan.

Pengertian perumusan akhlak timbul sebagai media yang memungkinkan hubungan baik antara kholiq dengan makhluknya. Ibnu Athir menjelaskan bahwa hakekat makna khulqun itu ialah gambaran batin manusia yang tepat (yaitu jiwa dan sifat-sifatnya). Sedang khulqun merupakan bentuk gambaran luarnya (raut muka, warna kulit, tinggi rendahnya tubuh dan lain sebagainya). (Moh Amin 1987:7).

Dari penjelasan diatas, maka yang dimaksud dengan judul skripsi ini ialah merupakan yang dirakibatkan oleh adanya kegiatan pengajian jama'ah setia kawan lyn F (JSKLF) terhadap pengamalan akhlak para anggotanya di kodya Surabaya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Studi Tentang Pengajian

1. Pengertian Pengajian

Pengertian pada biasanya dipergunakan untuk menerangkan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits-Hadits Nabi untuk menerangkan suatu masalah-masalah agama seperti masalah fiqh. Pengajian juga biasanya dihadiri oleh kelompok orang-orang tertentu juga biasanya di hadiri oleh kelompok orang-orang tertentu yang sengaja datang untuk mendengar pengajian itu. (Abdul Karim Zaidan 1980 : 270).

Pengajian merupakan perkumpulan informasi yang bertujuan mengajarkan dasar-dasar agama pada masyarakat umum. Sehingga pengajian sangat vital sebagai usaha Islamisasi, terhadap massa. Disini perbedaannya dengan pendidikan di pesantren yang memberikan khusus kursus para elit dan kader pemimpin masyarakat pedesaan. (Horikasi, 1987 : 116).

Dalam hal yang sama HARIKASI menambahkan para ulama' (nara sumber atau pengasuh pengajian) mengajar serta berhutbah dengan menunjukkan dalil-dalil Al-Qur'an dan Hadits Nabi kemudian menghubungkan dengan persoalan keseharian yang berkaitan dengan materi, baik masalah keluarga maupun masalah kemasyarakatan.

2. Tujuan Pengajian

Diadakannya suatu kegiatan sudah pasti sebelumnya mempunyai tujuan yang ingin dicapai seperti juga dengan diadakannya pengajian rutin ini. Adapun tujuan dari pengajian ini adalah tidak jauh pula dengan tujuan dari dakwah itu sendiri yaitu amar ma'ruf nahi mungkar, artinya diadakannya pengajian tersebut obyek telah melakukan penyegaran rohani kembali atau meningkatkan kembali kepada ajaran-ajaran Islam, karena dimungkinkan mereka telah melupakan ajaran Islam. Dan yang pada umumnya tujuan pengajian adalah membina rasa uhuwah Islamiyah dan menuju kebahagiaan di dunia dan di akhirat serta untuk mencapai ketentraman hati nurani.

Sesuai dengan penyediaan materi yang bersangkutan dengan situasi dan kondisi masyarakat atau anggota pengajian tersebut, maka pada garis besarnya tujuan pengajian adalah membentuk individu-individu dan masyarakat menjadi Islami. Sebagai pegangan dan pandangan hidup dalam segi kehidupannya.

3. Teknik Pengajian

Teknik pengajian adalah cara yang digunakan oleh subyek dakwah untuk menyampaikan materi pengajian pemilihan teknik atau metode dalam menyampaikan pengajian sangatlah penting karena sebelum kita memastikan memakai metode apa atau yang mana, maka terlebih dahulu harus disesuaikan dengan obyek dakwahnya.

dan kondisi serta waktu yang tersedia. Jika waktunya terbatas (sedikit), maka bahan dapat dipersingkat (diambil pokoknya saja). Dan sebaliknya apabila waktunya memungkinkan (banyak) maka dapat disampaikan bahan yang sebanyak-banyaknya dan lebih mendalam.

Sering kita menyaksikan bahwa metode ceramah dan metode tanya jawab adalah sebagai metode atau teknik berdakwah yang paling sering digunakan oleh da'i dalam usaha untuk menyampaikan ajaran Islam. Dikarenakan metode ceramah hanya bersifat komunikasi satu arah saja dan da'i sukar mengetahui, memahami pemahaman responden terhadap materi yang disampaikan. Maka tidak hanya metode ceramah saja yang dipakai, akan tetapi juga memakai metode tanya jawab.

Metode ceramah dan tanya jawab banyak digunakan karena dianggap mudah pelaksanaannya. Disamping itu juga dalam waktu yang bersamaan antara metode ceramah dan tanya jawab dapat dilaksanakan secara bersamaan yaitu setelah berceramah diselingi tanya jawab. Juga dapat memasukkan ide-ide atau gagasan Islam yang sebanyak-banyaknya atau audience yang banyak pula.

b. Metode Tanya Jawab.

Adalah penyampaian materi dakwah dengan mendorong sasarannya (obyek) untuk mengatasi sesuatu masalah yang dirasa belum mengerti dan da'i sebagai penjawabnya atau yang memberi solusi. (Asmuni Sukri, 1983 : 124).

Jadi metode tanya jawab merupakan metode yang di terapkan dalam pengajian rutin yang berguna unruk me ngatasi masalah-masalah yang belum di pahami oleh pene-
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
rima pesan dalam materi dakwah yang di berikan oleh dai.

Sesuai metode tanya jawab itu dapat di katakan metode timbal balik artinya terjadinya respon dari obyek terhadap apa yang belum di pahami baik yang berkaitan dengan materi maupun tidak. Dan langsung dapat di jawab oled da'i.

Metode tanya jawab di maksudkan untuk melayani masyarakat sesuai dengan kebutuhannya, sebab bertanya - berarti obyek ingin mengerti, memahami dan kemudian dapat di amalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Metode tanya jawab ini sangat cocok dalam ruang- an baik itu lewat Radio, Televisi, Media massa maupun - pengajian dan cocok pula untuk mengimbangi dan memberi selingan dalam metode cerama.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

4. Materi Pengajian.

Seperti halnya dengan dakwah, dalam pengajian ju ga mempunyai bahasa-bahasa tertentu juga diantara nya, adalah hal yang ada sangkut pautnya dengan akhlak baik akhlak makhluk kepada sang kholik juga akhlah makhluk- kepada sesama makhluk. Hal ini dimasukkan dalam materi pengajian karena manusia adalah termasuk manusia sosial yakni ada aturan-aturan tertentu dalam berhubungan de- ngan sesama makhluk dengan mempertinggi akhlakul karima.

Didalam pengajian itu juga terkandung maksud menjalin Ukhuwa Islamiah, persaudaraan Islam, yaitu persaudaraan yang diajarkan yang berlaku di kalangan sesama orang Islam.

Sesungguhnya ajaran persaudaraan Islam, suda terkandung dalam kata yang menjadi nama agama kita itu sendiri, yakni "Islam, sebab salah satu dari nama "Islam" itu damai yakni damai dengan sesama manusia yang beragama Islam dan dengan agama selain Islam.

Didalam pengajian itu juga dijelaskan ada 6 perkara yang menjadi hak antara Islam yang satu dengan yang lain, dalam Hadits Nabi riwayat Tirmidhi dan Nasa'i, dijelaskan:

حَقُّ الْمُسْلِمِ عَلَى الْمُسْلِمِ سِتٌّ : قِيلَ ، وَمَا هُنَّ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ : إِذَا لَقَيْتَهُ فَسَلِّمْ عَلَيْهِ ، وَإِذَا دَعَاكَ فَاجِبْهُ ، وَإِذَا سَأَلَكَ فَاسْتَجِبْ لَهُ ، وَإِذَا عَطَشَ فَحَبِّدْهُ اللَّهُ فَنَشِئْتُهُ ، وَإِذَا مَرَضَ فَعُدَّهُ ، وَإِذَا مَاتَ فَاتَّبِعْهُ (رواه الترمذی والنسائی)

"Hak muslim yang satu dengan muslim yang lain ada enam macam, Sahabat bertanya, siapa mereka Ya Rasulallah, Nabi menjawab: "jika kamu bertemu (dengan sesama muslim), ucapkan **salam** kepadanya, jika ia mengundang kamu wajib kamu pe nuhi, jika ia meminta nasihat maka nasihatilah ia, jika ia bersin dan memuji Allah do'akanlah ia, jika ia jatuh sakit, tengoklah ia, dan jika ia meninggal antarkanlah jenazannya." (HR. Tirmidhi dan Nasa'i). (Jamius Soghir, 849-911.H : 185).

Begitu pentingnya masalah akhlak tentang Ukhuwa Islamiyah, sebagaimana disebutkan Nabi dalam Hadisny :

من نفس عن مؤمن كربة من كرب الدنيا نفس الله -
عنه كربة من كرب يوم القيامة - ومن يسر على معسر يسر
الله عليه في الدنيا والآخرة - ومن ستر مسلما ستره الله
في الدنيا والآخرة والله في عون العبد ما كان العبد
في عون أخيه (رواه مسلم)

"Siapa yang melapangkan suatu kesukaran duniawi orang mukmin, Allah akan melapangkan kesukaran orang itu pada hari kiamat. Siapa yang meringankan kemiskinan orang miskin, Allah akan meringankan orang itu didunia dan diakhirat. Siapa yang menutupi kejelekan orang itu di dunia akhirat. Allah selalu menolong hamba selama hamba itu menolong saudaranya." (Riwayat Muslim). (Subulus Salam, 1991 : 141).

Demikian penyampaian materi akhlak yang titik tekan nya pada masalah akhlakul karima yang selalu kita lakukan dalam setiap tingkah laku serta ucapan kita.

B. Studi Tentang Pengamalan Akhlak.

1. Pengertian Pengamalan.

Pengamalan adalah kondisi dimana seseorang mempunyai dorongan kemauan untuk melakukan sesuatu yang tumbuh dari diri sendiri tanpa harus adanya stimulus yang terus menerus.

Ada atau tidaknya tetap ia melakukan sesuatu yang telah disadari bahwa sesuatu itu memang harus dilakukan.

(Selamet Muhaimin Abda, hlm 43).

(2) Akhlak

(a) Pengertian Akhlak.

Menurut Ibnu Maskawaih sebagaimana yang dikutip oleh Humaidi Tatapangarsa dalam bukunya "Pengantar Kuliah Akhlak", bahwa yang dimaksud dengan akhlak ialah:

حَالُ النَّفْسِ دَاعِيَةً لَهَا إِلَى أَفْعَالِهَا مِنْ غَيْرِ فِكْرٍ وَرُويَةٍ

"Keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan-perbuatan tanpa melalui pikiran (lebih dulu)." (Humaidi Tatapangarsa, 1990, hlm 14).

Sedang Sayyid Sabiq memberi definisi akhlaq sebagai berikut :

"Etika (akhlaq) adalah tingkah laku jiwa, yang diekspresikan dalam bentuk perbuatan-perbuatan, kalau perbuatan itu baik, tentu akhlaknya baik, dan kalau perbuatan jelek tentu akhlaqnyaapun jelek." (Sayyid Sabiq, 1981 : 42).

Humaidi Tatapangarsa mengatakan bahwa "akhlak adalah kata Arab, jamak dari kata "Khuluq" yang artinya perangai atau tabiat, (Humaidi Tatapangarsa, hlm 13).

Perkataan Khuluq, dapat kita jumpai dalam Al-Qur'an yaitu surat Al Qolam ayat 4 :

وَإِنَّكَ لَعَلَى خُلُقٍ عَظِيمٍ (القلم ٤)

"Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung." (Departemen Agama, RI, 1984 : 960).

Dalam surat asy-Syu'araa ayat 137 Allah berfirman

إِنَّ هَذَا إِلَّا خُلُقُ الْأَوَّلِينَ (الشعراء ١٣٧)

"Ini tidak lain, hanyalah adat kebiasaan berpikir orang-orang dahulu kala". (Departemen Agama, RI.1984:583)

Dalam pengertian sehari-hari, perkataan akhlaq pada umumnya disamakan dengan budi pekerti, sopan santun atau ke-susilaan dalam bahasa Indonesia, dalam bahasa Inggris kata akhlaq diterjemakan dalam kata moral atau ethic.

W. Poespoprojo berpendapat :

"Etika berasal dari kata Yunani enhos yang berarti kebiasaan, Custom dalam bahasa latin kata untuk kebiasaan - adalah mos dan dari sinilah asal kata moral, moralitas dan mores. Secara etimologi etika mempelajari kebiasaan manusia yang sebagaimana terdiri dari konvensi-konvensi melulu seperti cara berfikir, tata cara, tata krama, etiquette, dan sebagainya. (W. Poespoprojo, 1988. hlm. 2).

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa akhlaq itu merupakan sumber dimana berasal nya segala perbuatan yang sewajarnya, artinya perbuatan itu tidak dibuat-buat oleh manusia itu sendiri, dan perbuatan yang dapat dilihat atau yang dapat atau yang dapat dilakukan itu adalah menunjukkan sumber itu baik atau jahat.

Juga dari pemahaman di atas menunjukkan bahwa akhlaq itu dibagi menjadi dua macam yaitu :

Pertama : Apabila perbuatan itu dinilai baik oleh akal pikiran dan syare'at Islam maka menunjukkan akal itu baik.

kedua : Apabila perbuatan-perbuatan itu menimbulkan hasil kejelekan, maka sumber tersebut di namakan akhlak yang jelek.

Dalam pembagian akhlaq. Endang Saifuddin Anshari men

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
jelaskan, bahwa pada garis besarnya akhlaq Islam itu terbagi atas : pertama akhlaq manusia terhadap Kholiq, akhlaq manusia terhadap selain kholiq, terhadap sesama makhluk akhlaq manusia terhadap makhluk ini-pun dapat dibagi dua : pertama akhlaq manusia sesama manusia dan kedua akhlaq manusia terhadap selain manusia, terhadap alam lainnya. Akhlaq manusia terhadap sesama manusia itu dapat dirinci : akhlaq manusia terhadap diri sendiri terhadap tetangganya, masyarakat luas lainnya. Akhlaq manusia terhadap alam lainnya dapat pula dirinci ; Akhlaq manusia terhadap flora dan fauna serta lain sebagainya. (Endang Saifuddin Anshari, 1989, hlm. 95).

Adapun bentuk akhlaq terpuji yang harus dimiliki oleh setiap muslim diantaranya yaitu :

1. At-ta'awun : bertolong menolong, sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surat Al-Maidah ayat 2.

وَتَعْلَمُونَ عَلَى الْبِرِّ وَالْتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعْلَمُونَ إِلَّا شَيْئًا
وَالْمُتَّقِينَ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ
(المائدة ٢)

"Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong menolong dalam perbuatan dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksaannya. (Departemen Agama RI, hlm 156).

Seorang sarjana dan ulama' Islam, Imam Al-Ghozali menyebutkan ta'awun dengan istilah saling bergantung seperti yang telah dikutip oleh Zainal Abidin Ahmad, menjelaskan se

bagai berikut :

"Sesungguhnya manusia dijadikan tidak hidup sendirian, tetapi sangat membutuhkan hidup bergaul dan berkumpul bersama-sama dengan manusia lainnya, karena dua sebab : pertama dia membutuhkan keturunan untuk melanjutkan jenis manusia di dunia ini, dan ini merupakan berkumpulnya dan bercampurnya, jenis laki-laki dan jenis wanita dan kedua sebab dia membutuhkan tolong menolong menyediakan makanan, pakaian dan pendidikan. (Zainal Abidin Ahmad, 1975, hlm.25)

2. As-Shabru : Sabar.

Di dalam kehidupan ini terkadang dan sering kita dihadapkan pada sebuah kenyataan yang justru tidak kita senangi, misalnya diberi penyakit, ditimpah musibah, maka disinilah sebenarnya letak ujian yang diberikan kepada umat manusia oleh Allah SWT. maka tinggal bagaimana manusia mau bersabar serta menjadi ingat kepadanya atau malah sebaliknya.

Pada hakekatnya di dalam kehidupan ini dihadapkan pada dua keadaan, pertama keadaan yang sesuai dengan keinginan kita dan yang kedua yang tidak sesuai dengan keinginan maka pada yang kedua inilah dibutuhkan kesabaran.

Sabar dibagi menjadi :

- a. sabar menanggung beratnya pelaksanaan beban kuaajiban.
- b. Sabar menanggung musibah atau cobaan.
- c. Sabar menanggung penganiayaan orang.
- d. Sabar menanggung kemiskinan dan kepapaan.

Barmawie Umary menjelaskan sabar didalam beribadah melalui tiga stadia, yaitu :

Stadia pertama : Sabar sebelum beribadah, yaitu niat yang benar ihlas tidak ingin dipuji orang.

Stadia kedua : Sabar ketika beramal, yaitu tidak lupa kepada Allah SWT. komplit adab, dan kaifi anyanya sejak awal hingga akhir.

Stadia ketiga : Sabar sesudah selesai beribadah, yaitu tidak ria', tidak ingin dipuji, menjauhi segala sesuatu yang akan menghapus amal.
(Barmawie Umary, 1991, hlm. 52).

3. Al-Tawadhu : merendahkan diri terhadap orang lain/sesama. Tawadhu' merupakan sifat tidak suka mereka, insaf - dimana kedudukannya yang sebenarnya sehingga tidak lebih keatas dari yang sebenarnya, dan tidak lebih kebawah, dengan perkataan lain tawadhu' adalah tahu diri.

Barmawie Umary, lebih rinci menjelaskan arti tawadhu', yaitu :

"Tawadhu' lawannya takabbur, adalah memelihara hubungan dan pengaruh dengan sesama manusia tanpa perasaan kelebihan diri dari orang lain artinya memberi hak kepada yang mempunyai, tidak meninggalkan diri dari sesamanya. Tidak merendahkan pandangan terhadap orang lain dari tingkatannya, status sosial - dan lain sebagainya, dimana tawadhu' menyebabkan memperoleh ketinggian dan kemulyaan. (Barmawie Umary, 1991, hlm. 54).

Dari uraian diatas dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan tawadhu' ialah memelihara hubungan dan pergaulan dengan sesama manusia tanpa perasaan kelebihan dari diri orang lain. serta tidak merendahkan orang lain.

4. At-Tagwa : Ta'at atau Berbakti.

Yaitu patuh, berbakti kepada Allah dengan melaksanakan segala perintahnya meninggalkan segala larangannya. Baik secara terang-terangan maupun secara sembunyi-sembunyi ibarat yang sederhana Taqwa adalah hubungan yang baik dengan Allah dan terpeliharanya secara permanen. Dan taqwa inilah yang menjadi ukuran kemulyaan bagi manusia disisi Allah Allah memulyakan orang-orang yang bertaqwa, sebagaimana firmanNya dalam surat An-Nahl ayat 28.

الَّذِينَ تَوَضَّعُوا لِلْمَلَائِكَةِ ظَالِمِينَ لِنَفْسِهِمْ قَالُوا الشَّلَاةُ
مَا كُنَّا نَعْمَلُ مِنْ شَوْءٍ بَلَىٰ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ بِمَا كُنْتُمْ
تَعْمَلُونَ. (العنكبوت: ٢٨)

"(Yaitu) orang-orang yang dimatikan oleh para malaikat dalam keadaan berbuat zhalim kepada diri mereka sendiri, lalu mereka menyerah diri (sambil berkata): "kami sekali-kali tidak ada mengerjakan sesuatu kejahatanpun", (malaikat menjawab): "Ada, sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang telah kamu kerjakan". (Departemen Agama RI, hal. 406).

Dari firman Allah diatas tentang sifat taqwa dapat kita pahami, bahwa Al-Qur'an merupakan ajaran yang terutama bermaksud untuk menghasilkan sikap moral yang benar dalam tiap tindakan manusia. Taqwa merupakan sikap moral yang benar yang patut dimiliki oleh umat Islam. karena pentingnya sifat taqwa Fazlur Rahman menjelaskan arti taqwa dengan arti "takut kepada Tuhan". (Fazlur Rahman, 1987. hlm. 383).

Istila "Takut kepada Allah" ini dijelaskan lagi oleh DR. Fathy Yakan dalam bukunya Qawaari bun-Najat fii Hayatid Du'aaat, Yaitu :

Orang yang takut kepada Allah berarti menjaga diri dari kemungkarannya. Takut kepada siksa yang pedih dan menjahkan diri dari larangannya. Di dalam hatinya diberi karunia keberanian oleh Allah, sehingga dia tidak takut menghadapi musuh. Tidak lari berhadapan dengan penjahat dan tidak malu mengemukakan kebenaran dengan terang-terangan. (Fathiy Yakan, 1990, hlm.191).

5. Al-Adlu : Memberi hak kepada yang mempunyai hak.

Adil merupakan akhaqul karimah yang sangat dianjurkan oleh agama kita yaitu agama Islam, sebab dengan sikap adil itu masyarakat akan mendapatkan kemakmuran dalam hidupnya.

Menurut Prof. Dr. Ahmad Amin adil itu ada dua macam yaitu :

1. Mensifati perorangan : memberi hak kepada yang mempunyai hak, karena tiap-tiap orang sebagai anggota masyarakat, mempunyai hak untuk merasakan kebaikan yang didapat oleh masyarakat.
2. Mensifati masyarakat atau pemerintah : masyarakat yang mempunyai peraturan dan undang-undang yang memudahkan tiap-tiap orang mempertinggi dirinya menurut kecakapan masing-masing. (Ahmad Amin, 1977, hlm.249-252).

Adil lawan katanya adalah berat sebelah yaitu sikap pilih kasih atau pandang bulu karena terdorong oleh irasa kebencian dan karena hawa nafsu padahal hal ini perna disi

nggung oleh Allah dalam firmanya surat Al Maidah ayat 8.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ ۚ وَلَا
يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاَنُ قَوْمٍ عَلَىٰ أَلَّا تَعْدِلُوا ۖ اْعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ
لِلتَّقْوَىٰ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ (الائدة ٨)

"Hai orang-orang yang beriman, hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi yang adil. Dan janganlah sekali kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong ka mu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah - kepada Allah, sesungguhnya Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan." (Departemen Agama, RI, 1984; 159)

6. Qona'ah

Qona'ah adalah merasa cukup dengan apa yang ada,- (Barmawie Umary, hal, 55). Oleh karenanya diliputi ak - lak qonq'ah, dirinya akan menemukan kekayaan yang haki- ki sebab dengan sifat qona'ah akan menerbitkan kesunggu han hidup, menimbulkan energi kerja untuk mencari rizki jadi berihhtiar dan percaya akan takdir yang di...peroleh sebagai hasil.

Menurut bapak Prof. Dr. Hamka, qona'ah itu meng- andung lima perkataan, yaitu :

1. Menerima dengan rela akan apa yang ada.
2. Memohon kepada Allah tambahan yang pantas dan berusaha
3. Menerima dengan sabar dan tabah akan ketentuan Allah
4. Bertawakkal kepada Allah.
5. Tidak tertarik oleh tipu daya dunia. (H. Abd. Malik Karim Amrullah, 1983 : 174).

7. Al-Ihsan.

Ihsan ialah perbuatan baik dalam ketaatan kepada Allah SWT. baik dari segi jumlah perbuatan, kaidah, dan kaidah, sehingga dapat dijadikan bekal untuk menghadap Allah untuk mempertanggung jawabkan perbuatan didunia dan nan tnya akan dapat kenikmatan yang abadi yaitu masuk surga. Hal ini sesuai dengan Hadit Qudsi yang diriwayatkan oleh Al-Khathib dan Ibnu Asakir yang bersumber dari Ali.ra. sebagai berikut :

أَوْحَى اللَّهُ إِلَى دَاوُدَ : إِنَّ الْعَبْدَ لَيَأْتِي بِأَحْسَنَةِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ -
فَأَحْكُمُهُ بِهَا فِي الْجَنَّةِ قَالَ دَاوُدُ : يَا رَبِّ وَمَنْ هَذَا الْعَبْدُ ؟
قَالَ مُؤْمِنٌ يَسْعَى لِأَخِيهِ الْمُؤْمِنِ فِي حَاجَتِهِ يُحِبُّ قَضَاءَهَا
قَضَيْتَ عَلَى يَدَيْهِ أَوْ لَمْ تَقْضَ (رواه الخطيب)

"Allah SWT. telah mewahyukan kepada Daud as. : Kelak pada hari kiamat akan datang seorang hamba menghadap ku dengan membawa bekal amal kebajikan maka pasti aku serahkan segala kenikmatan sorga kepadanya. Daud berkata: "Ya Rabbi, siapakah hamba itu?" Allah menjabab: "Yaitu orang Mu'min yang berusaha memenuhi keperluan sesamanya - baik sampai berhasil ataupun tidak berhasil. (HQR. al-Khathib dan Ibnu 'Asakir yang bersumber dari Ali r.a.). (KH.M. - Ali Usman, 1992 : 203).

8. Al-Afwu : Pemaaf.

Manusia tidak sunyi dan fakum dari khilafa dan salah. Maka dalam kehidupan masyarakat bergaul dengan - sesamanya juga tidak lepas dari perbuatan salah, oleh karena itu patutlah kita saling memaafkan dan pakai sifat

lemah lembut terhadap sesamanya untuk menjaganya jangan sampai terperosok kedalam jurang dosa, yang ada hubungannya dengan sesama secara sengaja atau tidak, jika ada orang lain berbuat salah kepada kita maka kita harus bersikap ramah dan lemah lembut serta selalu membukakan pintu maaf kepada kita disaat kita melakukan kesalahan.

Dalam Hadits Qudsi diterangkan kemulyaan orang yang membukakan pintu maaf bagi sesamanya :

إِنَّ نَبِيَّ اللَّهِ مُوسَى عَلَيْهِ السَّلَامُ قَالَ: يَا رَبِّ أَيُّ عِبَادِكَ أَعَزُّ عَلَيْكَ؟ قَالَ: الَّذِي إِذَا قَدَّرَ عَفَا (رواه البیہقی طیبری ابی ہریرہ)

"Nabi Musa a.s. telah bertanya kepada Allah: "Ya Rabbi! Siapa diantara hamba-Mu yang lebih mulia menurut - pandangan-Mu? "Allah berfirman: "Ialah orang yang apabila berkuasa (menguasai musuhnya), dapat segera memaafkan (HQR Kharaihi dari Abu Hurairah r.a.). (KH. Ali Usma,- 1992 : 127)

Sedangkan lawan dari akhlak yang mulia adalah akhlak yang tercela yang harus dijaui oleh oleh setiap muslim yaitu antara lain :

1) Al-Hasad : Dengki.

Dengki ialah adanya perasaan yang tidak senang pada orang lain yang dianugrahi dengan kenikmatan Allah SWT. sifat dengki sangat berbahaya kerukunan dan keutuhan Ummah Islamiyah selain itu pula bisa menghapus pahala-pahala yang ia kerjakan, Hadits Rosulallah menjelaskan :

إِيَّاكُمْ وَالْحَسَدَ فَإِنَّ الْحَسَدَ يَأْكُلُ الْحَسَنَاتِ كَمَا تَأْكُلُ النَّارُ الْحَطَبَ (رواه أبو داود) (Subulus Salam, 1991: 455).

C. Studi Tentang Pengaruh Pengajian Terhadap Pengamalan Akhlak.

Sebagaimana kita ketahui bahwa semua aktifitas yang diarahkan untuk mempengaruhi manusia, baik ideologi pendapat (sikap) dan perilaku adalah termasuk dakwah. Hal ini termasuk didalamnya adalah aktivitas dakwah yang berupa pengajian jama'ah setia kawan lyn F yang diarahkan untuk meningkatkan akhlak para obyek dakwah.

Pengajian dianggap berpengaruh terhadap sikap obyek dakwah, apabila masyarakat dalam hal ini adalah jama'ah setia kawan lyn f sebagai penerima materi mau mengamalkan apa yang dipahami dan dimengerti dari pesan dakwah menjadi perbuatan nyata, maka dengan demikian dakwah sudah mau menjalankan sesuai apa yang dikerjakan.

Efek yang dikehendaki dalam pengajian jama'ah setia kawan lyn f meliputi :

- Dampak Kognitif, adalah dampak yang timbul dalam komunikasi yang menyebabkan dia menjadi tahan atau meninggalkan intelektualnya, artinya jama'ah pengajian menjadi faham tentang materi pengajian tersebut.
- Dampak Afektif, komunikasi tergerak hatinya lalu menimbulkan perasaan tertentu. Disinilah terjadi proses interaksi pesan yaitu jama'ah pengajian mulai mempertimbangkan materi pengajian, apakah materi tersebut diterima lalu dikerjakan, atau ditolaknya.
- Dampak Bihavioral, yaitu dampak dalam hidup komunikasi

yang berbentuk sikap, tindakan atau kegiatan. Bisa dikatakan hal ini merupakan efek tertinggi yaitu jama'ah pengajian mulai mengamalkan materi pengajian dalam kehidupan nyata. (Jalaluddin Rahmad, 1992 : 210).

Setelah menyimak tahapan-tahapan efek ataupun - pengaruh yang terjadi pada diri Jama'ah Setia Kawan Lyn F (JSKLF) sebagai obyek dakwah yang telah menerima materi yang merupakan pengajian Jama'ah Setia Kawan Lyn F diharapkan mampu menambah pengetahuannya dan sekaligus mengamalkan sesuai dengan apa yang di ajarkan dalam pengajian tersebut.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

A. Rancangan Penelitian.

Dalam rancangan penelitian jenis, sumber serta tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

- a) Observasi, yaitu : serangkaian pencatatan dan pengamatan pada gejala-gejala yang menjadi obyek penelitian secara sistimatis, sesuai dengan tujuan penelitian (Nur Syam, 1991 : 108).
- b) Interview, yaitu : pengumpulan data yang dilakukan - melalui wawancara atau tatap muka secara langsung. (Nur Syam, 105)
- c) Dokumentasi, yaitu : mengumpulkan data melalui catatan buku, surat kabar dan sebagainya. (Nur Syam :109).
- d) Angket, yaitu : serangkaian pernyataan secara tertulis yang disertai dengan kemungkinan-kemungkinan jawaban yang dapat dipilih oleh responden untuk memperoleh informasi yang sebenarnya dari responden. (Nur Syam, 107).

Untuk mengetahui lebih jelas mengenai rancangan penelitian jenis data, sumber data dan tehni pengumpulan data dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

TABEL I

TENTANG JENIS SUMBER DATA DAN TEHNIK PENGUMPULAN DATA

No	Jenis Data	Sumber Data	TPD
1	2	3	4
1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	Informan	D
2	Aktifitas Pengajian	Informan	I + O
	Jama'ah Setia Kawan		
	Lyn F (JSKLF)		
3	Pengamalan Akhlak	Responden	I, O dan
	Anggota		A

Keterangan : TPD : Tehnik Pengumpulan Data.
 D : Dokumentasi.
 I : Interview.
 O : Observasi.
 A : Angket (quesionary).

B. Populasi dan Sampel Penelitian.

1. Populasi

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
Didalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah para pengemudi angkutan kota yang menjadi anggota jama'ah setia kawan lyn F (JSKLF), dan aktif dalam mengikuti kegiatan pengajian rutin yang diselenggarakan oleh organisasi jama'ah setia kawan lyn F dengan jumlah populasi 250 orang. Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian atau obyek yang diteliti.

2. Sampel.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tehnik sampel random atau sampel acak, karena sampel random ini peneliti mencampur aduk subyek didalam populasi sehingga semua subyek - dianggap sama. (Suharsimi Arikunto, 1983 : 93).

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
Oleh karena yang dipilih atau ditunjuk sebagai sampel penelitian ini adalah anggota jama'ah setia kawan lyn F (JSKLF) yang aktif mengikuti pengajian rutin yang diadakan setia satu bulan sekali. Dari jumlah populasi sebanyak 250 orang itu diambil 20% untuk dijadikan sampel. Dengan tehnik ini dapat diketahui bahwa besarnya sampel adalah 50 orang.

Jumlah sampel diatas secara sistimatis dapat - dihitung :

$$\frac{20}{100} \times 250 \text{ (populasi aktif)} = 50$$

Jadi yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 50 orang.

Adapun cara untuk menentukan sampel tersebut dengan cara undian, yakni dengan cara menulis jumlah nomor populasinya, kemudian mengambilnya sebanyak 50 gulungan kertas kecil yang telah diberi nomor tadi, sehingga nomor-nomor yang tertera pada gulungan kertas yang terambil itulah yang merupakan nomor subyek sampel penelitian tadi. (suharsimi Arikunto, 1983 : 94-95).

C. Instrumen Penelitian.

Mengenai tanggapan responden dalam mengikuti pengajian rutin yang diadakan oleh organisasi jama'ah setia kawan lyn F (JSKLF).

A. IDENTITAS RESPONDEN

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

1. Nama :
2. Umur :
3. Pendidikan Akhir:
4. Alamat :
5. Tempat Tanggal Lahir ;

B. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Bacalah dan fahami dengan baik pertanyaan-pertanyaan dibawah ini sebelum mengisi.
2. Pilih salah satu jawaban (pilihan a, b dan c) yang paling sesuai/benar, menurut saudara dengan

memberi tandah silang (X) pada jawaban saudara.

3. Kami mohon semua jawaban pertanyaan diisi sesuai dengan keadaan sebenarnya menurut saudara.

4. Bilah terjadi kesalahan dalam memilih jawaban, maka betuklan sesuai dengan jawaban yang benar dan berilah tandah lingkaran pada jawaban yang salah tadi biar tidak terjadi kesalaf fahaman.

C. Tentang tanggapan responden dalam mengikuti pengajian rutin yang diadakan oleh jama'ah setia kawan lyn F (JSK-LF) di Kodya Surabaya.

1. Apakah saudara aktif mengikuti pengajian rutin yang selama ini diadakan oleh jama'ah setia kawan lyn F - (JSKLF).

- a. Selalu mengikuti pengajian rutin.
- b. Kadang-kadang mengikuti pengajian rutin.
- c. Tidak pernah mengikuti pengajian rutin.

2. Bagaimana pendapat saudara tentang aktivitas pengajian rutin jama'ah setia kawan lyn F (JSKLF).

- a. Sangat bermanfaat.
- b. Bermanfaat.
- c. Tidak Bermanfaat.

3. Kapan waktu saudara datang ditempat pengajian rutin yang selama ini saudara ikuti.

- a. Sebelum pengajian rutin di mulai.
- b. Saat tepat pengajian rutin di mulai.
- c. Setelah pengajian rutin di mulai.

4. Jika dalam pengajian rutin dibuka pertanyaan apakah saudara bertanya.
- a. Sering kali bertanya.
 - b. Kadang-kadang bertanya.
 - c. Tidak pernah bertanya.
5. Jika saudara mengikuti pengajian rutin jama'ah setia kawan lyn F (JSKLF) yang membahas tentang masalah akhlakul karimah, apakah keyakinan saudara akan semakin bertambah yakin.
- a. ya
 - b. Biasa-biasa saja
 - c. Tidak sama sekali.
6. Siapa yang mengajak saudara ikut dalam pengajian rutin yang diadakan organisasi jama'ah setia kawan lyn F (JSKLF) kodya Surabaya.
- a. Kesadaran sendiri.
 - b. Para sopir lyn F.
 - c. paksaan dari para pengemudi lyn F.

Item pertanyaan variabel terikat tentang pengamalan akhlak anggota jama'ah setia kawan lyn F (JSKLF) di kodya Surabaya

7. Apakah yang andah lakukan/ucapkan saat bertemu dengan teman di jalan.
- a. Mengucapkan salam
 - b. Mengangkat tangan.
 - c. Berpaling.
8. Apakah saudara selalu berkata lemah lembut terhadap teman seprofesi.
- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah

15. Mentaati peraturan lalu lintas termasuk akhlak yang mulia, apakah anda melaksanakan...?
- a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
16. Kebut-kebutan dalam mengemudi adalah tidak mencerminkan akhlakul karimah. Apakah anda sering melakukannya ?
- a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Ya
17. Jika anda berbuat salah kepada teman anda, sehingga membuat sakit hati teman anda itu, apakah anda mau meminta maaf ?
- a. ya b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
18. Jika anda berbuat salah kemudian teman anda tahu dan mengingatkan, apa yang anda perbuat ?
- a. Merubah perbuatan yang salah tadi.
b. Tidak menghiraukan.
c. Balik mencaci maki teman.
19. Bersilaturahmi kepada teman yang lain, adalah perbuatan yang mulia untuk memperkuat Ukhuwah Islamiah apakah anda sering melakukannya ?
- a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
20. Selama ini anda telah mengikuti pengajian rutin yang telah di adakan oleh jama'ah setia kawan lyn F (JSKLF) - apa yang anda peroleh dari pengajian itu?
- a. Mendapatkan tambahan ilmu pengetahuan memahami serta mengamalkannya dengan benar.
b. Biasa-biasa saja.
c. Iseng saja karena malu dengan sesama teman anggota.

D. Pengumpulan Data.

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah pengolahan data dengan menggunakan tehnik yang terdiri dari beberapa tahap yaitu :

- a. Tahap Editing : yaitu tahap pemeriksaan kembali terhadap kelengkapan jawaban yang telah diperoleh dari sejumlah angket yang telah disebar.
- b. Tahap Coding : yaitu tahap memberi kode pada masing-masing jawaban responden dengan mempertimbangkan kategori-kategori yang disusun sebelumnya.
- c. Tahap Tabulasi : yaitu setelah memberi kode pada jawaban responden, lalu meletakkan data pada tabel atau grafik.

(Nur Syam, 109-110).

E. Analisa Data.

Untuk mengetahui apakah dakwah organisasi jama'ah setia kawan lyn F (JSKLF) berpengaruh terhadap pengamalan akhlak para anggotanya di kodya Surabaya. Dengan menggunakan rumus : "Chi Kwadrat" sebagai berikut :

$$\chi^2 = \left(\frac{f_o - f_h}{f_h} \right)^2$$

Keterangan :

χ^2 : Chi Kwadrat.

fo : Frekwensi yang di peroleh.

fh : Frekwensi yang diharapkan.

(Sutrisno Hadi, 1983 : 356).

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Adapun untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penga -
jian jama'ah setia kawan lyn F (JSKLF) terhada Pengamalan
akhlak anggotanya dengan menggunakan rumus :

$$KK = \frac{X^2}{X^2 + N}$$

Keterangan :

KK : Koefiensi Kontingensi.

X² : Harga Chi Kwadrat yang diperoleh.

N : Jumlah Responden.

Setelah hasil dari perhitungan Koefesien Kontingensi
(KK) diketahui, maka nilai selanjutnya dikonsultasikan de -
ngan standart pengukuran yang telah ditentukan sebagai beri
kut :

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Kurang dari 0,20 hubungan rendah sekali, lemah.

0,20 - 0,40 hubungan rendah tapi pasti.

0,40 - 0,70 hubungan yang cukup berarti.

0,70 - 0,90 hubungan sangat tinggi, kuat sekali da -
pat diandalkan. (Nur Syam, 119).

BAB IV

HASIL PENELITIAN

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

A. Diskripsi Data.

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.

Terminal Joyoboyo adalah terminal yang letaknya di Surabaya selatan, terminal ini termasuk terminal yang tertua setelah terminal Jembatan merah di kota Surabaya yang didirikan oleh Gubernur Surya dan juga wali Kotanya yang bernama R. Sukoco pada tahun 1968 M. Dengan luas $\pm$ 1.800 meter persegi.

Didalam terminal ini ada beberapa macam angkutan yang berpangkalan ditermina ini, diantaranya :

Angkutan MPU (mikrolet) dengan jumlah jalur rute sebanyak 42 buah jalur rute oprasional Transportasi ~~Me-~~mu, juga transportasi Bus Kota ada 10 macam jalur oprasional, kemudian Taxi, Colet dan juga ada pangkalan becak.

Adapun letak terminal Joyoboyo ini adalah :

- Sebelah Utara : KBS (Kebun Binatang Surabaya)
- Sebelah Selatan : Bantaran Kali Berantas.
- Sebelah Barat : Kantor Kodam V Brawijaya.
- Sebelah Timur : JL. Raya Wonokromo.

2. Jalur Oprasional Angkutan Kota Lyn F.

Jalur oprasional lyn f ini menempuh jarak $\pm$ 15 KM

Dengan menempuh rute mulai dari Joyoboyo, Jl. Jagir - Wonokromo, Ngagel, Raya Gubeng, Jl. Kusuma Bangsa (THR) Jl. Kapasari, Gembong, Jl. Kali Ondo, Jl. Sidotopo, Jl. - Sido Rame. Kembali dari ngagel Putar Wonokromo.

Demikian jalur oprasional angkutan kota lyn f yang dimulai dari terminal Joyoboyo dan berakhir diterminal Indrosono.

3. Gambaran Umum Jama'ah Setia Kawan Lyn F (JSKLF).

Jama'ah setia kawan lyn f (JSKLF), adalah organisasi jama'ah pengajian yang didirikan oleh organisasi lyn f, yang berdiri sejak tahun 1997 tepatnya tanggal - dimulainya pengajian yaitu tanggal 6 Mei 1997 di rumah Bapak Riadi tepatnya di Sumolowaru Surabaya.

Dalam perkembangan nya jama'ah ini anggotanya lambat laun semakin bertambah mulai dari 24 orang anggota - sampai 50 orang anggota.

TABEL II

TENTANG PERKEMBANGAN JAMA'AH SETIA KAWAN LYN F (JSKLF)

No	T a h u n	Jumlah Peserta
1.	1997 - 1998	24 Orang
2.	1998 - 1999	26 orang
	J u m l a h	50 orang

Sumber Data : Data Statisti Jama'ah Seti Kawan Lyn F
Kodya Surabaya, Tahun 1999.

Bila dilihat dari tabel di atas maka perkembangan dari organisasi pengajian rutin jama'ah setia kawan lyn F (JSKLF) ini selalu mengalami penambahan jumlah anggota yang dulu berjumlah 24 namun sekarang sudah mencapai 50,- orang anggota. Adapun mengenai tingkat pendidikan para penngemudi adalah :

TABEL III

JUMLAH RESPONDEN MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN

NO.	Pendidikan	Frekwensi	Prosentase
1	2	3	4
1.	SD / MI	15	30 %
2.	SMP / MTs	25	50 %
3.	SMA / MA	10	20 %
	J u m l a h	50	100 %

Sumber Data : Penyebaran Angket yang telah di peroleh.

Bila dilihat dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kalau dilihat dari jumlah prosentase, maka sebagian besar anggota jama'ah setia kawan lyn F (JSKLF) adalah 50% berpendidikan SMP / MTs.

Berdirinya pengajian (organisasi) jama'ah setia kawan lyn F (JSKLF) di Kodya Surabaya pertamakali diprakarsai oleh Bapak Kabul selaku ketua juga Bapak Saleh Ali dan Bapak Abd Gani selaku tuan penasehat. Dengan jumlah jama'ah pertama kali hanyalah 24 orang kemudian dari tahun ke tahun

mengalami pengembangan yang baik dari segi kualitas maupun kuantitas seperti yang tercatat dalam tabel diatas.

4. Susunan Pengurus Anggota.

A. Pengurus Jama'ah Setia Kawan Lyn F (JSKLF).

- | | |
|--------------------|-----------------------------------|
| 1. Dewan Penasehat | : 1. Saleh Ali.
2. Abdul Gani. |
| 2. Ketua | : Kabul. |
| Wakil Ketua | : Sutrisno. |
| 3. Sekretaris | : Hadi Kuswoyo. |
| Wakil Sekretaris | : Bagoyo. |
| 4. Bendahara | : Riyadi Dawud. |
| 5. Pembantu Umum | : Umar Buang Dwi Wahyu-
di. |

5. Realisasi Pelaksanaan Pengajian Jama'ah Setia Kawan Lyn F (JSKLF).

a. Da'i Sebagai Subyek Dakwah.

Sebagai upaya untuk mencapai tujuan, organisasi tersebut (dakwah jama'ah setia kawan lyn f), maka pengurus dalam mewujudkan cita-cita tersebut melaksanakan beberapa kegiatan yang berorientasi pada program kerja. Untuk lebih jelasnya penulis memaparkan secara terperinci uraian dibawah ini.

Dalam pelaksanaan pengajian jama'ah setia kawan lyn f (JSKLF) secara rutinitas, yang didalamnya dilaksanakan ceramah, setiap bulan sekali yang sifatnya bergiliran tiap-tiap anggota, tepatnya hari jumat

sehabis Shalat Maghrib, yaitu sekitar pukul 18.00 WIB.
sampai selesai sekitar pukul 20.00 WIB.

Adapun yang menjadi subyek dakwah/ pengasuh pengajian
dan juga sebagai pengurus jama'ah setia kawan lyn f (JSKLF)
sendiri yakni :

- a. Bpk saleh Ali
- b. Bpk Sutrisno
- c. Bpk Kabul
- d. Bpk Hadi Saikhun BA.

Adapun para muballigh yang pernah di undang dalam
rangkai memperingati hari-hari besar Islam yang datang dari
luar daerah, adalah :

- a. KH. qosim
- b. KH. Agus Ali
- c. Bpk. H. Hadi Saikhun BA

b. Obyek Penelitian Dakwah.

Obyek dari dakwah adalah para anggota pengemudi
angkutan kota lyn f yang tergabung dalam organisasi ja-
ma'ah setia kawan lyn f (JSKLF), yang pelaksanaan penga-
jiannya diadakan di tiap-tiap rumah anggotanya yang sifat
nya bergiliran dan pelaksanaannya tiap satu bulan sekali
Jama'ah ini berjumlah 50 orang anggota. Sedangkan tempat
tinggal mereka tidak hanya di sekitar wilayah Surabaya sa-
sa akan tetapi ada yang di Bangkalan, Mojokerto, Gresik
Sidoarjo.

Adapun data nama-nama yang mengikuti pengajian rutin jama'ah setia kawan lyn f (JSKLF) Kodya Surabaya untuk sebagai sampel.

Data anggota pengajia rutin jama'ah setia kawan lyn f (JSKLF) Kodya Surabaya diantaranya :

TABEL IV

No	N a m a	Tpt, Tanggal Lahir	Pendidikan
1	Sumaryono	Sby, 30-06-1970	SMP
2	Hariono	Sidoarjo, 01-01-1966	SDN
3	Budi Setya	B.kalan, 12-06-1979	SMP
4	Bunawan	Ponorogo, 30-06-1971	SMP
5	Nur Salim	Malang, 11-06-1975	SMA
6	Iwan	Sby, 19-05-1971	SMP
7	Moh Zainal A	Sampang, 30-06-1960	SDN
8	Riamin	Sby, 30-06-1967	SMP
9	Sukri	B.Kalan, 30-06-1950	SDN
10	Riaman	Sby, 08-02-1956	SDN
11	Ru'i	Sampang, 02-02-1974	SMP
12	Rupi'i	Sampang, 30-06-1958	SDN
13	Sujaka	Sby, 17-04-1978	SMP
14	Irfan	Sby, 07-11-1959	SDN
15	Nafik	Gresik, 30-06-1965	SMP
16	Mansur	Lampung, 30-06-1972	SMP
17	Malilun	B kalan, 18-09-1973	SMA
18	Abd Wahab	B kalan, 07-11-1974	SMA

19	Kariono	Lamongan,	28-08-1956	SDN
20	Sailan	B kalan,	02-09-1973	SMA
21	Joko Stiono	Sampang,	30-06-1976	SMA
22	Barianto	Sampang,	30-06-1957	SDN
23	Budiono	Sby,	12-04-1958	SMP
24	Kasmuin	Lamongan,	08-02-1956	SDN
25	Moh Hari	Sampang,	12-04-1974	SMP
26	Yusuf Efehdi	Sby,	08-02-1956	SMP
27	Sumandi	Sby,	11-07-1975	SMP
28	Munir	Sby,	30-06-1964	SDN
29	Abd Hamid	Sby,	30-06-1964	SMP
30	Barawi	Sampang,	06-03-1957	SDN
31	Dimyat	Moj Kerto	07-05-1964	SMP
32	Abd Syukur	Sby,	30-06-1960	SDN
33	Mujiono	Sby,	30-06-1968	SMP
34	Mohammad Denan	Sampang,	26-04-1964	SMP
35	Mohammad Su'ud	Bangkalan,	27-10-1966	SMA
36	Moh Hasan	Sby,	30-06-1975	SMA
37	Tri Sujianto	Bangkalan,	30-06-1959	SDN
38	Amir Mahmud	Sby,	30-06-1970	SDN
39	Asmad	Sby,	17-04-1978	SMA
40	Rahmad Efendi	Sampang,	01-02-1970	SDN
41	Marsudi	Sampang,	30-06-1965	SMP
42	Misrai	Bangkalan,	11-02-1974	SMA
43	Mahyi	Bangkalan,	06-07-1975	SMA
44	Ahmad Fauzi	Bangkalan,	12-06-1965	SMP

45	Salimun	Sby,	30-06-1949	SMP
46	Mastur	B kalan,	30-06-1967	SMP
47	Rido'i	Sampang,	08-04-1972	SMP
48	Wardi	Sby,	15-02-1970	SMP
49	Dul Bari	Sby,	30-06-1968	SMP
50	Sampir. Adi. C.	Moj Kerto	11-11-1960	SMP

Sumber Data : Dokumentasi Sekretaris Jama'ah Setia Kawan
Lyn F (JSKLF) Kodya Surabaya.

c. Materi dan Metode Dakwah.

Dalam pelaksanaan pengajian materi yang disampaikan adalah menyangkut masalah keislaman dengan berbagai aspek. Sedangkan untuk materi khususnya sekitar masalah akhlakul karimah dalam bertingkah laku dan ucapan sehari-hari. Materi tersebut disampaikan pada bulan Januari,-- Maret, Mei, sedangkan untuk bulan Februari, April dan Juni adalah menyangkut masalah keislaman, dalam pelaksanaannya kegiatan ini sifatnya bergiliran dari rumah ke-rumah anggota yang lain.

Adapun tujuan yang hendak diinginkan oleh pengajian jama'ah setia kawan lyn f (JSKLF), selain mengikat para pengemudi angkutan kota lyn f kedalam jama'ah setia kawan lyn f (JSKLF), ada juga yang lebih khusus lagi, yaitu mensosialisasikan ajaran Islam dengan tujuan pelaksanaan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari lewat pesan yang disampaikan.

Adapun mengenai jadwal bulanan pengajian jama'ah setia kawan lyn f(JSKLF) dari aktifitas yang dilaksanakan adalah sebagai berikut.

Jadwal Bulanan Pengajian Jama'ah Setia Kawan
Lyn F (JSKLF) Terhitung Mulai Bulan Januari
Sampai Juni

TABEL V

No	Pencerama	Materi	Bulan
1	Ust. Saleh Ali	Akhlak	Januari
2	Ust. Sutrisno	Hukum/syari'at	Februari
3	H. Saikhun	Akhlak	Maret
4	Ust. Kabul	Tauhid	April
5	Ust. Saleh Ali	Akhlak	Mei
6	KH. qosim	Hukum/syari'at	Juni

Sumber Data : Wawancara Muballigh Jama'ah Setia Kawan

Lyn F (JSKLF) Kodya Surabaya, 3 Januari

1999 yang di olah.

d. Gambaran Pengamalan Akhlak Responden.

Sebagaimana telah dijelaskan bahwa pengamalan akhlak dalam penulisan ini adalah pengamalan akhlakul karimah dalam tingkah laku dan bertutur kata.

Dalam kehidupan sehari-hari sebagian besar telah adanya perubahan akhlak yang baik pada diri responden itu

terlihat dari ucapan responden yang biasanya ketemu teman senang mengumpat yang biasa mereka lakukan, namun gini terlihat perubahannya pada diri responden, apabila sebelumnya mereka bertemu teman sebagai salam pembukanya adalah mengumpat gini dirubah dengan ucapan salam dan berjabatan tangan, sebagai tandah persahabatan diantara mereka.

Perubahan yang lai juga terlihat pada mereka para responden yang sering bertindak kasar pada sesama teman atau penumpang MPU, berubah menjadi sikap yang sopan santun dalam berucap dan bergaul. Juga ada kebiasaan jelek pada diri responden yang dihilangkan, biasanya para pengemudi (responden) apabila mereka atau teman mereka mempunyai hajjad atau acara berupa apapun baik itu walimatul Hrus (kemanten) atau walimatul Hitan pada keluarga responden, biasanya tidap perna ketinggalan diisi dengan acara minum-minum dan judi atau karaukian, tapi dalam jama'ah ini diganti dengan kegiatan - yang bersuangsia Islami yang sesuai dengan syariat Islam. Dengan diganti dengan kegiatan Khotmil Qur'an atau tasyukuran yang tanpa adanya minum-minuman keras, judi atau karaukian. Dan yang lebih dominan lagi mereka para responden senang berkunjung (silaturrahi) ke rumah teman yang lain untuk menjalin ukhuwa Islamiyah diantara para pengemudi MPU serta sering bantu membantu antara sesama anggota apabila dilandah musibah.

Namun demikian meskipun sebagian besar dari mereka telah mengamalkan akhlakul karimah dalam kehidupam mereka

sehari-hari, namun masih ada yang belum sepenuhnya mengamalkan akhlakul karimah dalam diri pribadi responden, sehingga dari sebagian responden masih ada yang ucapannya tidak mencerminkan sikap muslim yang baik, dan mereka para responden sering melanggar aturan-aturan berlalulintas, juga sering kebut-kebutan didalam mengemudi.

B. Pengujian Hipotesis.

Setelah data tentang aktifitas jama'ah setia kawan lyn F dan data tentang peningkatan pengamalan akhlak anggota disajikan dalam tabel rekapitulasi data dan inventarisasi data, maka ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas yakni mengenai aktivitas pengajian rutin bulanan terhadap variabel terikat yakni pengamalan akhlak para anggotanya di kudu Surabaya, maka data tersebut di analisa dengan menggunakan tehnik analisa data Chi Kwadrat, kemudian untuk mengukur tinggi rendahnya pengaruh yang ditimbulkan, hasil penghitungan "Chi Kwadrat" dimasukkan dalam penghitungan analisa data "Koefesiensi Kontingensi (KK).

Langkah selanjutnya adalah hasil inventarisasi data dari tabel no 7 dan 8 dimasukkan dalam tabel "kontingensi 2x2 sebagai beriku :

Dari frekwensi yang diperoleh (f_o) dari perhitungannya adalah variabel bebas (+) 24, (-) 26. Sedangkan variabel terikat (+) 28, (-) 22, sehingga total dari variabel bebas dan terikatnya adalah 50.

Berdasarkan hasil (f_o) yang di peroleh maka Frekwensi yang diharapkan (f_h) dapat segera di cari dengan menggunakan rumus.

$$f_h = \frac{\text{Total Baris}}{N} (\text{Total Kolom})$$

$$f_{h_1} = \frac{24}{50} \times 28$$

$$= 13,44$$

$$f_{h_2} = \frac{24}{50} \times 22$$

$$= 10,56$$

$$f_{h_3} = \frac{26}{50} \times 28$$

$$= 14,56$$

$$f_{h_4} = \frac{26}{50} \times 22$$

$$= 11,44$$

Dari penghitungan di atas, maka dapat di ketahui frekwensi yang di harapkan.

Langkah selanjutnya yaitu memasukkan nilai f_o dan f_h dalam tabel Chi Kwadrat sehingga dari perhitungan Chi Kwadrat - tersebut di peroleh hasil pada lajur terakhir, yaitu :

$$x^2 = \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

$$= 10,05$$

Langkah selanjutnya adalah mencari derajat kebebasan (db) untuk Chi Kwadrat dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 db &= (2 - 1) (2 - 1) \\
 &= 1 \times 1 \\
 &= 1
 \end{aligned}$$

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Jadi derajat kebebasannya adalah 1

Dengan db 1, tagnifikansi 5% diperoleh harga = 3,841.

Dari perhitungan "Chi Kwadrat" tersebut, selanjutnya bila nilai X^2 yang di peroleh, dikonsultasikan dengan nilai t (harga kritik) dengan db = 1, pada taraf signifikansi 5% maka hasil perbandingan menunjukkan bahwa $X^2 = 10,05 - t = 3,841$.

Sebagai konsekwansinya, dalam penelitian ini menolak adanya hipotesis nihil (H_0) yang berbunyi "Tidak adanya - pengaruh aktifitas pengajian jama'ah setia kawan lyn F (JSK LF) Kodya Surabaya terhadap peningkatan pengamalan akhlak anggotanya di Kodya Surabaya.

Selanjutnya untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh yang di timbulkan hasil perhitungan Chi Kwadrat, diatas dimasukkan kedalam rumus Koefesiensi Kontingensi (KK) yang hasil akhirnya diperoleh = 0,41.

Dari hasil penghitungan Koefesiensi Kontingensi (KK) di atas, selanjutnya nilai 0,41 dikonsultasikan dengan standart pengukuran yang telah ditetapkan sebagai berikut.

Kurang dari 0,20 hubungan rendah sekali (lemah)
 0,20 - 0,40 hubungan rendah tapi pasti
 0,40 - 0,70 hubungan yang cukup beratti

0,70 - 0,90 hubungan sangat tinggi, kuat sekali ; dapat dihandalkan.

Berdasarkan standart pengukuran tersebut, maka nilai $KK = 0,41$ berada diantara $0,40 - 0,70$ yang berarti ada hubungan yang cukup berarti.

Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa (H_1) adanya pengaruh pengajian jama'ah setia kawan lyn F (JSKLF) terhadap para anggotanya di kodya Surabaya cukup berarti.

B A B V

STUDI EMPIRIK TENTANG JAMA'AH

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

SETIA KAWAN LYN F (JSKLF)

A. Penyajian Data.

Sebagai langkah awal dari pembahasan bab ini adalah mempertegas kembali, bahwa tehnik yang dipergunakan dalam analisis ini adalah diskripsi kuantitatif dengan menggunakan rumus "Chi Kwadrat", sedang untuk menentukan seberapa jauh pengaruhnya dipergunakan analisa kuantitatif dengan menggunakan rumus "Koefesiensi Kontingensi" - (KK). (Nur Syam, 1991 : 119).

Namun terlebih dahulu diadakan pengumpulan data dari masing-masing responden dengan menggunakan angket.

Dalam angket tersebut terdiri dari 20 item pertanyaan. Pertanyaan nomer 1 sampai 6 merupakan pertanyaan yang berhubungan dengan variabel bebas, sedang pertanyaan nomer 7 sampai 20 merupakan pertanyaan yang berhubungan dengan variabel terikat. Dari masing-masing pertanyaan disediakan tiga alternatif jawaban yaitu a, b, dan c dengan score masing-masing 3, 2 dan 1.

Untuk mengetahui hasil nilai angket yang telah disebarkan sebanyak 50 responden, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

1. Data tentang aktifitas responden dalam mengikuti pengajian rutin yang diadakan oleh jama'ah setia kawan lyn F (JSKLF) Kodya Surabaya. Sebagaimana tabel dibawa ini.

TABEL VI

REKAPITULASI DATA TENTANG AKTIFITAS PENGAJIAN

Jurnal Ilmiah SEBELA KAWAN LYN P (JSKLIP)

Nomor Responden	I t e m P e r t a n y a a n :						
	1	2	3	4	5	6	
1	3	3	3	3	3	3	18
2	2	3	3	3	3	3	17
3	3	3	3	2	3	3	17
4	3	3	3	2	2	3	16
5	2	3	3	3	3	3	17
6	3	3	2	2	3	3	16
7	3	2	3	3	2	3	16
8	3	3	3	3	3	3	18
9	2	3	3	2	3	3	16
10	2	3	2	3	3	3	16
11	3	3	3	3	2	3	17
12	2	3	3	2	3	3	16
13	3	3	3	3	3	3	18
14	3	3	2	2	3	3	16
15	2	2	3	3	3	3	16
16	3	2	3	3	3	3	17
17	3	2	3	2	3	3	16
18	2	3	3	3	3	3	17
19	3	3	3	3	3	2	17
20	2	3	3	3	2	3	16
21	2	2	3	3	3	3	16
22	3	3	3	3	2	3	17
23	3	3	3	3	3	3	18
24	3	2	3	3	3	3	17
25	3	3	3	3	3	2	17

26	2	3	3	3	3	3	17
27	2	2	3	3	3	3	16
28	3	2	3	3	2	3	16
29	2	2	2	3	2	3	14
30	2	3	2	3	3	3	16
31	2	2	3	2	2	3	14
32	3	3	2	2	3	3	16
33	3	2	3	3	2	3	16
34	2	2	3	3	3	3	16
35	3	3	3	3	3	3	18
36	3	3	3	3	3	2	17
37	2	3	3	2	3	3	16
38	2	3	3	3	3	3	17
39	2	2	3	3	2	3	15
40	3	3	3	3	2	3	17
41	3	2	2	3	3	3	16
42	2	3	3	3	3	3	17
43	3	3	2	3	3	3	17
44	3	2	2	2	2	3	14
45	3	2	3	3	3	2	16
46	3	3	3	3	3	2	17
47	3	3	2	3	3	3	17
48	3	3	3	3	3	3	18
49	3	2	3	3	2	2	15
50	3	3	3	2	2	3	16
Jumlah							822

Sumber Data : Penyebaran angket no 1-6 yang sudah di olah.

Keterangan :

a. Nomor 1- 50 adalah nomor urut responden

b. Nomor 1- 6 adalah nomor urut item pertanyaan

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

$$c. \text{ Mean} = \frac{\sum X}{N}$$

$$= \frac{822}{50}$$

$$= 16,44$$

2. Data Tentang Pengamalan Akhlak

Data tentang pengamalan akhlak anggota jama'ah setia kawan Lyn F (JSKLF) Kodaya Surabaya adalah sebagai mana disajikan dalam tabel berikut ini :

TABEL VII

REKAPITULASI DATA TENTANG PENGAMALAN AKHLAK

No Resp	I t e m P e r t a n y a a n										
	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	3	2	3	2	2	2	3	3	3	23	
2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	25	
3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	24	
4	2	2	3	3	2	3	3	3	2	23	
5	3	3	3	3	2	2	3	3	2	24	
6	3	2	3	3	3	3	3	3	3	26	
7	3	3	2	3	3	3	3	3	3	26	
8	2	1	3	2	3	2	3	3	3	22	
9	3	3	2	3	3	2	3	3	3	25	
10	2	3	3	2	2	3	3	3	3	24	
11	3	3	3	2	3	3	3	2	3	24	

12	3	3	3	3	2	2	3	3	2	24
13	3	3	2	3	3	2	3	3	3	25
14	1	2	2	3	2	2	2	2	3	19
15	3	3	3	3	3	2	3	3	3	25
16	3	3	2	3	3	3	2	3	1	23
17	3	2	3	3	3	3	3	2	2	24
18	2	3	3	1	2	2	2	3	1	19
19	3	2	3	2	3	3	3	3	2	24
20	2	2	3	3	3	2	2	3	3	23
21	2	2	3	3	3	2	2	3	2	22
22	3	2	3	2	3	3	3	3	2	24
23	3	2	3	3	2	3	2	3	3	24
24	2	2	3	3	3	1	2	3	3	22
25	3	3	3	1	3	3	3	3	3	25
26	3	1	3	3	3	3	3	3	2	24
27	3	2	3	3	3	3	3	3	1	24
28	2	3	2	2	3	2	3	3	3	23
29	3	3	3	3	2	3	3	3	3	26
30	3	3	2	3	2	3	3	1	3	23
31	3	3	3	2	3	2	3	3	1	23
32	3	3	3	2	3	2	2	3	1	22
33	3	3	2	3	2	1	3	2	2	21
34	2	2	3	2	3	3	3	2	3	23
35	3	1	2	3	3	3	3	3	3	24
36	3	2	3	3	2	3	3	3	3	25
37	3	3	3	1	3	3	3	3	3	25
38	1	3	2	2	2	2	3	3	2	20
39	3	3	3	2	1	3	2	2	3	22
40	3	3	3	2	2	1	2	2	2	20
41	3	2	3	3	3	3	2	2	2	24
42	2	3	2	3	3	3	3	2	2	23
43	3	3	3	3	3	2	2	3	2	24
44	3	2	2	3	2	3	3	3	3	24
45	3	3	3	3	2	3	3	3	3	26

46	2	2	2	2	2	2	3	3	3	21
47	3	3	2	3	3	2	3	2	2	23
48	2	3	3	3	3	2	2	3	3	24
49	2	2	2	3	3	3	3	3	3	21
50	3	3	3	2	3	2	2	3	3	24
J u m l a h										1168

Sumber Data : Penyebaran Angket no 7-20 yang sudah di olah.

Keterangan :

- Nomor 1 - 50 adalah nomor responden.
- Nomor 7 - 20 adalah nomor urut item pertanyaan.

$$\begin{aligned}
 \text{c. Mean} &= \frac{\sum X}{N} \\
 &= \frac{1168}{50} \\
 &= 23,36
 \end{aligned}$$

Selanjutnya untuk mengetahui jumlah dari kategori baik (+) dan tidak baik (-) nya dari masing-masing data baik data tentang aktivitas pengajian jama'ah setia kawan lyn F (JSKLF) maupun data tentang pengamalan akhlak anggota jama'ah setia kawan lyn F (JSKLF) Kodya Surabaya. Maka dari hasil penyajian data dalam bentuk rekapitulasi data tersebut di atas dimasukkan dalam tabel inventarisasi data sebagaimana yang tercantum di bawah ini :

TABEL VIII

INVENTARISASI DATA TENTANG AKTIVITAS PENGAJIAN

JAMA'AH SETIA KAWAN LYN F (JSKLF)

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

No	Scre	K a t e g o r i	
		Baik (+)	T. Baik (-)
1	18	+	
2	17	+	
3	17	+	
4	16		-
5	17	+	
6	16		-
7	16		-
8	18	+	
9	16		-
10	16		-
11	17		
12	16		-
13	18	+	
14	16		-
15	16		-
16	17	+	
17	16		-
18	17	+	
19	17	+	
20	16		-
21	16		-
22	17	+	
23	18	+	

24	17	+	
25	17	+	
26	17	+	
27	16		-
28	16		-
29	14		-
30	16		-
31	14		-
32	16		-
33	16		-
34	16		-
35	18	+	
36	17	+	
37	16		-
38	17	+	
39	15		-
40	17	+	
41	16		-
42	17	+	
43	17	+	
44	14		-
45	16		-
46	17	+	
47	17	+	
48	18	+	
49	15		-
50	16		-
Total	822	24	26

Sumber Data : Tabel Nomer VI yang sudah diolah.

Keterangan :

a. Mean : $\frac{\sum X}{N} = \frac{822}{50} = 16,44$

b. Kategori baik (+) adalah nilai yang scorenya di atas Mean rata-rata.

c. Kategori tidak baik (-) adalah nilai yang scorenya di bawah Mean (rata-rata).

Sedang inventarisasi data tentang peningkatan pengalaman akhlak anggota Jama'ah Setia Kawan Lyn F (JSKLF) Kod ya Surabaya. Dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

TABEL IX
INVENTARISASI DATA TENTANG PENINGKATAN PENGAMALAN
AKHLAK ANGGOTA

No.	Score	K a t e g o r i	
		Baik (+)	T. Baik (-)
1	23		-
2	25	+	
3	24	+	
4	23		-
5	24	+	
6	26	+	
7	26	+	
8	22		-
9	25	+	
10	24	+	
11	24	+	
12	24	+	
13	25	+	
14	19		-
15	25	+	
16	23		-
17	24	+	
18	19		-

19	24	+	
20	23		-
21	22		-
22	24	+	
23	24	+	
24	22		-
25	25	+	
26	24	+	
27	24	+	
28	23		-
29	26	+	
30	23		-
31	23		-
32	22		-
33	21		-
34	23		-
35	24	+	
36	25	+	
37	25	+	
38	20		-
39	22		-
40	20		-
41	24	+	
42	23		-
43	24	+	
44	24	+	
45	26	+	
46	21		-
47	23		-
48	24	+	
49	21		-
50	24	+	
Total	1168	28	22

Sumber data : Tabel nomer VII yang sudah di olah.

Keterangan :

a. Mean $= \frac{\sum X}{N}$

$\frac{1168}{50}$

$= 23,36$

- b. Kategori baik (+) adalah nilai yang scorenya diatas Mean (rata-rata).
- c. Kategori tidak baik (-) adalah nilai yang scorenya ada dibawah Mean (rata-rata).

B. Analisa Data

Setelah data tentang aktivitas pengajian jama'ah setia kawan lyn F dan data tentang peningkatan pengamalan akhlak anggota disajikan dalam tabel rekapitulasi data dan inventarisasi data sebagaimana diatas, maka untuk mengetahui pengaruh aktifitas pengajian jama'ah - setia kawan lyn F (JSKLF) Kodya Surabaya terhadap peningkatan pengamalan akhlak anggotanya di Kodya Surabaya, maka data tersebut selanjutnya di analisa dengan tehnik analisa data "Chi Kwadrat", kemudian untuk mengukur tingginya rendahnya pengaruh yang ditimbulkan. Hasil perhitungan "Chi Kwadrat" dimasukkan dalam perhitungan analisa data "Koefesiensi Kontingensi" KK.

Langkah selanjutnya adalah hasil inventarisasi data dari tabel no 9 dan 10 dimasukkan kedalam tabel kontingensi 2x2 sebagai berikut :

TABEL X
FREKWENSI YANG DI PEROLEH (f_o)

Variabel		Terikat		Total
		(+)	(-)	
Bebas	(+)	19	5	24
	(-)	9	17	26
Total		28	22	50

Berdasarkan tabel di atas maka frekwensi yang diharapkan (f_h) dapat segera dicari dengan menggunakan rumus :

$$f_h = \frac{\text{Total baris} \times (\text{Total Kolom})}{N}$$

$$f_{h_1} = \frac{24}{50} \times 28$$

$$= 13,44$$

$$f_{h_2} = \frac{24}{50} \times 22$$

$$= 10,56$$

$$f_{h_3} = \frac{26}{50} \times 28$$

$$= 14,56$$

$$f_{h_4} = \frac{26}{50} \times 22$$

$$= 11,44$$

Dari penghitungan f_h diatas, maka dapat di ketahui frekwensi yang diharapkan, selanjutnya di masukkan kedalam tabel kerja berikut ini :

TABEL XI
FREKUENSI YANG DIHARAPKAN (f_h)

Variabel	Terikat		Total
	(+)	(-)	
Bebas	13,44	10,56	24
	14,56	11,44	26
Total	28	22	50

Dari tabel nomer dan , selanjutnya nilai f_o dan f_h dimasukkan dalam tabel kerja Chi Kwadrat, yaitu :

TABEL XII
TABEL KERJA UNTUK MENGERJAKAN CHI KWADRAT

Variabel	Kategori	f_o	f_h	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
Bebas	Baik	19	13,44	5,56	30,914	2,300
	T. Baik	5	10,56	-5,55	30,914	2,927
Terikat	Baik	9	14,56	-5,56	30,914	2,123
	T. Baik	17	11,44	5,56	30,914	2,702
Total		50	50	-	-	10,05

Berdasarkan perhitungan - perhitungan pada tabel tadi pada lajur terakhir didapat nilai "Chi Kwadrat" yaitu

$$\begin{aligned}
 : \quad \chi^2 &= \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} \\
 &= 10,05
 \end{aligned}$$

Langkah selanjutnya adalah mencari Derajat Kebebasan (db) untuk Chi Kwadrat, dengan menggunakan rumus :

$$= (\text{baris} - 1) (\text{kolom} - 1)$$

Berdasarkan tabel 2x2 maka derajat kebebasannya adalah :

$$\begin{aligned} db &= (2 - 1) (2 - 1) \\ &= 1 \times 1 \\ &= 1 \end{aligned}$$

Jadi derajat kebebasannya adalah 1

Dengan db = 1, taraf signifikansi 5% diperoleh hasil = 3,841

Dari perhitungan "Chi Kwadrat" tersebut, selanjutnya bila nilai χ^2 yang di peroleh, dikonsultasikan dengan nilai t (harga kritik) dengan db. = 1, pada taraf signifikansi 5 %, maka hasil perbandingan menunjukkan bahwa $\chi^2 = 10,05 > t = 3,841$.

Sebagai konsekwensinya, dalam penelitian ini menolak adanya hipotesa nihil (H_0) yang berbunyi " Tidak ada pengaruh aktifitas pengajian Jama'ah Setiaa Kawan Lyn F (JSKLF) Kodya Surabaya Terhadap Peningkata Pengamalan Akhlak Anggotanya DiKodya Surabaya.

Selanjutnya untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh yang ditimbulkan hasil penghitungan "Chi Kwadrat", - di atas Dimasukkan kedalam rumus "Koefesiensi Kontingensi" (KK) Sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 KK &= \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}} \\
 &= \sqrt{\frac{10,05}{10,05 + 50}} \\
 &= \sqrt{\frac{10,05}{60,05}} \\
 &= \sqrt{0,167} \\
 &= 0,41
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan Koefesiensi Kontingensi (KK) diatas, selanjutnya nilai 0,41 dikonsultasikan dengan tsandart pengukuran yang telah ditetapkan sebagai berikut

Kurang dari 0,20 hubungan rendah sekali (lemah)

0,20 - 0,40 hubungan rendah tapi pasti

0,40 - 0,70 hubungan yang cukup berarti.

0,70 - 0,90 hubungan sangat tinggi; kuat sekali ; dapat diandalkan.

Berdasarkan standart pengukuran tersebut, maka nilai KK = 0,41 berada diantara 0,40 - 0,70 yang berarti ada hubungan yang cukup berarti.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, Pengaruh pengajian Jama'ah setia kawan lyn F (JSKLF) Kodya Surabaya terhadap peningkatan pengamalan akhlak anggotanya di Kodya Surabaya adalah cukup berarti.

B A B VI

P E N U T U P

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada permasalahan yang ada sebelumnya dengan diperkuat oleh teori-teori yang ada dan diadakan analisa statistik, maka dapat disimpulkan, bahwa :

1. Bahwa pengajian rutin yang diadakan oleh organisasi jama'ah setia kawan lyn F (JSKLF) di Kodya Surabaya berpengaruh terhadap pengamalan akhlak para anggotanya, adapun tingkat pengaruhnya mencapai derajat 0,41 berkategori ada hubungan yang cukup berarti. (Nur - Syam, 1991 : 119).

Jadi kegiatan pengajian jama'ah setia kawan lyn f (- JSKLF) di kodya Surabaya berpengaruh terhadap pengamalan akhlak para anggotanya.

B. Saran

Setelah mengkaji, menganalisa, mengamati, maka dalam pelaksanaan pengajian rutin jama'ah setia kawan lyn f - (JSKLF) hendaknya :

1. Meningkatkan pengajian agar mendapat hasil yang lebih baik, karena pengajian rutin merupakan salah satu cara atau tehnik dakwah yang merupakan media bilisan yang efesien.

Adapun cara peningkatannya antara lain:

- a. Para muballigh harus mengetahui psikologi sopir

MPU sehingga bisa mengetahui keinginan serta permasalahan yang dihadapi oleh para sopir tersebut.

- b. Hendaknya pengurus senantiasa mengadakan jalinan atau kontak dengan anggotanya, agar timbul komunikasi yang aktif dalam upaya meningkatkan kerja sama dalam masalah problematika keagamaan anggota.
- c. Hendaknya organisasi jama'ah setia kawan lyn f (JSKLF) sebagai organisasi keagamaan dalam upaya peningkatannya harus mempunyai program kegiatan yang jelas dengan materi-materi yang kongkrit.

DAFTAR PUSTAKA

- digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
- Amin, Ahmad, Etika (Ilmu Akhlak), Ali Bahasa Oleh KH. Farid Ma'ruf, Bulan Bintang, Jakarta, 1977.
- Ali, Usman, KH, Hadits Qudsi, Pola Pembina Akhlak Muslim, - CV. Diponegoro, Bandung, 1992.
- Arifin, HM, Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi, Bumi Aksara, Jakarta 1980.
- Arikunto, Suharsimi, Prosedur Penelitian, Renika Cipta, - Cet VIII! 1992.
- Departemen Agama, RI, Al-Qur'an Dan Terjemahannya, Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an Depag, Pelita IV, Jakarta, 1989.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Team Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka Jakarta, 1993.
- Dali, Gulo, Kamus Psikologi, Tonis Bandung, 1982.
- Ensiklopedi, Indonesia, Pemimpin Redaksi Umum, Hassan Shadily, 1985.
- Hadi, Sutrisno, Statistik III, Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1991.
- Hamka, Tasawuf Modern, Pustaka Panji Mas, Jakarta, 1983.
- Muhaimin, Abda, Slamet, Prinsip-Prinsip Metodologi Dakwah Usaha Nasional, Surabaya, 1994.
- Nur Syam, Metode Penelitian Dakwah, CV. Ramadhoni, Surabaya, 1991.
- Rahmad, Jalaluddin, Psikologi Komunikasi, Edisi Refisi - PT. Remaja Rosda Karya, Bandung, 1994.
- Rahman, Fazlur, Islam, Bina aksara, Jakarta, 1983.
- Razak, Nasruddin, Dinul Islam, PT. Al Ma'arif, Bandung 1989
- Sukri, Asmuni, Dasar-Dasar Strategi Dakwah, Metode Dakwah Jakarta, 1980.
- Sabiq, Sayyid, Unsur-Unsur Dinamika Dalam Islam, Ali Baha-

sa, Karyono, S.Yusuf, PT. Inter Masa, Jakarta, 1981.
Saifuddin, Endang, Ansori, H. Wawasan Islam Pokok-Pokok Pi-
kiran Tantang Islam Dan Ummatnya, PT. Raja Grafindo -
Persada, Jakarta, 1995.
Tatapangarsa, Humaidi, Akhlak Yang Muliah, Bina Ilmu, Surab-
aya, 1990
Tatapangarsa, Humaidi, Khudbah-Khudbah Pilihan 2, Bina Ilmu
Surabaya, 1984.
Umary, Barmawie, Materi Akhlak, Ramadhoni, Solo, 1990.
Yakan, Fathiy, Menggapai Sukses Perjuangan Dati, Terjemahan
Oleh Wahab Mahali, Romadhoni, Solo, 1990.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id